

## Sekda Kab. Tangerang Sosialisasi Anti Korupsi ke Dunia Pendidikan

**TANGERANG (IM)** - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid menghadiri Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi dan Saber Pungli pada satuan pendidikan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.

Sekda menilai agenda ini merupakan bentuk kegiatan positif yang telah diinisiasikan oleh Kadis Pendidikan bersama dengan Inspektoriat dalam rangka mensosialisasikan terkait pentingnya upaya pencegahan korupsi sedini mungkin, yang akhirnya mencekik generasi yang bebas korupsi.

“Salah satu menghindari korupsi adalah upaya pencegahan, bisa dilakukan dengan cara yaitu disiplin tertib administrasi pertanggungjawaban, melakukan transformasi kepada anak didik dalam indikator sikap, perilaku, dan kompetensi,” tuturnya, Sabtu (18/9).

Lanjut Sekda, dirinya sangat mengapresiasi kepada seluruh kepala sekolah di Kabupaten Tangerang dalam dukungan dan berkontribusi kepada pemda dalam mendapatkan penghargaan opini Wajar

Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI.

“Sesuai dengan kebijakan pak bupati bahwa Inspektoriat dan Dinas Pendidikan dapat melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah beserta gurunya, agar kedepannya bisa baik lagi,” ucapnya.

Sosialisasi tersebut sudah berlangsung sejak tanggal 1 September hingga saat ini, saya harap para kepala sekolah dan para guru untuk bisa mentransformasikan kepada murid beserta perwakilan orang tua murid.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Pendidikan, Saifullah mengatakan kegiatan sosialisasi pencegahan anti korupsi sesuai dengan arahan dan peraturan bupati tentang pendidikan dan anti korupsi, agar bisa diterapkan di lingkungan sekolah.

“Sosialisasi ini sebetulnya sudah berjalan dari tahun 2019, yang di mana sosialisasi tersebut mengajak rekan jaksa, polisi dan guru. Kami sudah bagi-bagi dari 1047 sekolah menjadi beberapa kelompok sebanyak 25 sekolah dengan perwakilan 2 orang,” katanya. ● pp



PENTAS SENI BOROBUDUR DISRUPTION

Sejumlah penari komunitas Lima Gunung menampilkan kolaborasi tarian Soreng dengan Ndolalak saat pentas Borobudur Disruption di panggung terbuka Studio Mendut, Mungkid, Magelang, Jawa Tengah, Minggu (19/9). Pementasan seni tradisional dan kontemporer yang mengangkat tema pahlawan dari desa tersebut untuk menyambut perhelatan Borobudur Writers & Culture Festival 2021.

# Disdik Tangerang Berhati-hati Laksanakan PTM PAUD-SD

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

**TANGERANG (IM)** - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

Disdik Kota Tangerang mengkhawatirkan adanya kerumunan di dalam kelas dan sekolah bila PTM dimulai untuk tingkat PAUD hingga SD. Hal ini lantaran kondisi anak-anak sangat rentan berkerumun bila tidak ada pengawasan ekstra dari pihak sekolah dan Satgas Covid-19.

## Puting Belulang Menerjang, 36 Rumah di Banyuwangi Rusak

**BANYUWANGI (IM)** - Puting belulang menerjang Dusun Sumberjo, Desa Wringinagung, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Minggu (19/9). Akibatnya, 36 rumah warga dilaporkan rusak.

Total rumah yang rusak ada 36 rumah. Dari jumlah itu, empat di antaranya rusak parah pada bagian atas. Kapolsek Gambiran, AKP Suryono Bhakti menyebut bahwa tidak ada laporan korban jiwa dalam bencana kali ini.

“Angin puting belulang yang melanda wilayah kami merusak 36 rumah. Kebanyakan atapnya rumah yang rusak. Korban jiwa tidak ada, hanya luka ringan akibat tertimpa batak, itu pun bisa diobati dan tidak harus ke dokter,” jelas Suryono.

Saat ini pihak aparat gabungan dari TNI, Polri dan BPBD serta masyarakat bergoyong royong membenahi rumah warga yang rusak. ● pra

## Peziarah Banjiri Makam Bung Karno di Hari Pertama Uji Coba Pembukaan

**BLITAR (IM)** - Peziarah berdatangan di hari pertama uji coba pembukaan Makam Presiden Soekarno (Bung Karno) di Kota Blitar, Minggu (19/9). Sekitar pukul 09.30 WIB, terlihat lima bus besar dan belasan mobil pribadi berhenti di area parkir PIPP, area parkir kendaraan luar daerah yang hendak berkunjung ke Makam Bung Karno, di Kelurahan Bendogerit itu.

Becak-becak terlihat lalu lalang mengantarkan peziarah dari area parkir ke Makam Bung Karno. Sementara yang lain memilih berjalan kaki sekitar 500 meter.

Sebelum memasuki area pusara Makam Bung Karno, pengunjung terlihat berfoto-foto dengan latar patung Bung Karno yang berada di depan pintu masuk Perpustakaan Nasional Bung Karno. Sementara di depan pintu area pusara makam, puluhan pengunjung mengantre karena adanya pembatasan jumlah pengunjung. Hingga pukul 10.00 WIB, berdasarkan catatan buku tamu pengunjung, sekitar 500 orang telah tercatat masuk atau mengantre di halaman area pusara. “Ini antara 450 sampai 500-an yang tercatat,” ujar Wahyu Turwidodo, petugas pencatatan pengunjung Makam Bung Karno.

Paseban yang ada di sudut halaman makam pun dipenuhi pengunjung yang mengantre ma-

suk area pusara, sementara sebagian besar lainnya menunggu di bagian lain halaman. “Yah, ini harus menunggu antrean. Padahal kami rombongan tiga bus. Masuknya dibatasi 25 orang,” ujar Wondo, peziarah asal Magelang, Jawa Tengah.

Kota Blitar telah memberikan izin kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selaku pengelola Makam Bung Karno untuk melaksanakan uji coba pembukaan Makam Bung Karno.

Wali Kota Blitar, Santoso mengatakan izin dari Satgas telah diberikan tetapi dengan syarat pelaksanaan protokol kesehatan ketat diberlakukan baik bagi pengunjung maupun pelaku usaha wisata. Santoso juga meminta agar peraturan Satgas Covid-19 pusat tentang penggunaan aplikasi PeduliLindungi diterapkan.

Kepala Bidang Pengelolaan Destinasi Wisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Heru Santoso mengatakan, pengunjung yang tidak memiliki akses ke aplikasi PeduliLindungi tetap diperkenankan masuk area pusara makam jika dapat menunjukkan bukti telah mendapatkan dua dosis vaksin Covid-19.

Heru mengekskam penerapan syarat vaksin dua dosis ditegakkan dengan benar meskipun tetap akan dievaluasi jika terdapat kekurangan. ● pra

## Petani Pandeglang Peroleh Bantuan Akses Air Bersih dan Sanitasi

**PANDEGLANG (IM)** - Selama ini masyarakat di Desa Patia, Kabupaten Pandeglang, Banten, kesulitan mengakses air bersih ketika mulai memasuki musim kemarau. Untungnya, kini ada bantuan sumur dan fasilitas sanitasi berupa tempat cuci tangan, kamar mandi umum, dan masker kesehatan bagi petani dari PT East West Seed Indonesia (EWINDO) produsen benih sayuran Cap Pannah Merah. “Kami sangat senang dan berterima kasih dengan adanya fasilitas ini. Bantuan itu datang tepat waktu karena area ini di luar musim hujan sangat kesulitan akses terhadap air bersih,” kata Sukra, Ketua Kelompok Tani Karya Tani, sebagai perwakilan petani Pandeglang.

Selain membangunkan akses air bersih dan sanitasi, Ewindo juga membantu memulihkan ekonomi warga setempat yang terdampak pandemi covid-19 yang menyasar 30 keluarga dan penduduk sekitar. Deputy Seed Operation Director Ewindo, Joko Sareh Utomo dalam keterangan tertulis, Min-

ggu (19/9), mengatakan program ini merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, khususnya para petani produsen benih hortikultura mitra Ewindo di Pandeglang. “Pemberian bantuan ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada petani mitra kita di Pandeglang, Banten. Tujuannya, petani mendapatkan akses air bersih dalam mengantisipasi kekeringan dan mengoptimalkan potensi wilayah mereka. Selain itu, kegiatan pendampingan dan pembinaan akan terus kami lakukan,” papar Joko.

Sebelumnya, Ewindo mendonasikan sumur untuk akses air bersih, kamar mandi, dan musala bagi petani dan warga kurang mampu di Desa Sumur Laban, Pandeglang, Banten.

Selain itu, di Kecamatan Patia, Angsana, dan Sobang, Pandeglang, Ewindo memperbaiki sejumlah 10 buah toilet di rumah-rumah petani agar lebih layak digunakan.

Wakil Ketua Kelompok Tani Karya Tani Enjoh mengimbu-

kan selama ini petani banyak mendapatkan manfaat transfer teknologi dan pendampingan dalam memproduksi benih unggul bagi Ewindo. Terlebih lagi, perusahaan juga menyerap hasil panen petani dengan harga yang kompetitif. “Kami tidak khawatir dengan harga karena sudah ada perusahaan yang akan membeli dengan harga yang pasti,” kata Enjoh.

Enjoh berharap kerja sama tersebut dapat berjalan terus dan semakin banyak petani yang mendapatkan manfaat dari kemitraan ini.

“Kerja sama ini sangat menguntungkan petani karena kami tinggal fokus melakukan budi daya dan meningkatkan hasil panen,” tegas Enjoh. Ewindo saat ini bekerja sama dengan 17.000 petani produksi benih di Jawa Timur, Banten, dan Lampung.

Hasil panen petani diserap secara langsung oleh perusahaan. Selain itu, Ewindo juga membina sekitar 7 juta petani sayuran di seluruh Indonesia. ● pra



KERAJINAN MINIATUR BERBAHAN DASAR PARALON BEKAS

Bagus Budianto perajin miniatur menunjukkan hasil kerajinan miniatur motor yang telah jadi di Purwodadi, Bugisan, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah, Minggu (19/9). Hasil kerajinan miniatur kendaraan motor dan mobil yang terbuat dari bahan dasar pipa atau paralon bekas tersebut dijual dari harga Rp100 ribu hingga Rp700 ribu tergantung jenis dan tingkat kesulitannya.

UNTUK MEMUDAHKAN PENDONOR DARAH

## PMI Tangerang Sediakan Fasilitas Layanan Digital

**TANGERANG (IM)** - Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tangerang, Banten menyediakan fasilitas pelayanan berbasis digital untuk memudahkan pendonor darah.

Kepala Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tangerang, Zaenal Muttaqien di Tangerang, Sabtu, mengatakan bahwa melalui aplikasi SIDONI warga bisa mencari tempat layanan donor darah serta mendaftar menjadi pendonor darah via daring.

“Dia bisa datang ke tempat donor seperti yang ada di sini, bawa handphone-nya, tinggal di-scan, data akan otomatis langsung terbaca sistem dan pendonor tinggal melakukan donor darahnya. Hal ini tentu mempermudah kita dan para pendonor saat melakukan donor darah,” katanya.

Zaenal menjelaskan pula

bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan signifikan jumlah pendonor sehingga PMI kesulitan memenuhi kebutuhan darah. “Pendonor turun drastis, hampir 50 persen, sedangkan kebutuhan darah terus ada, sehingga mengakibatkan adanya ketimpangan,” katanya.

Sementara itu, Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengatakan bahwa fasilitas pelayanan PMI sudah meningkat.

“Di sini mesin mesinnya sudah canggih dan bisa langsung memproses, termasuk plasma konvalesen yang dibutuhkan pada saat penanganan Covid-19,” katanya.

Pada peringatan hari ulang tahun PMI, Bupati berharap PMI terus meningkatkan kualitas pelayanan bagi pendonor dan pasien yang membutuhkan darah. ● pp

## 84.000 Orang Warga Tangsel Jadi Pengangguran

**TANGSEL (IM)** - Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir 1,5 tahun ternyata berdampak besar pada kondisi perekonomian di masyarakat. Bahkan hingga kini di wilayah Tangerang Selatan ada sekitar 84.000 orang yang tidak bekerja alias pengangguran.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangsel, Sukanta saat dihubungi sejumlah media, belum lama ini. “Data terakhir kita ada 84.000 orang yang kini menganggur. Ini belum ditambah jumlah tamatan sekolah yang baru lulus sekolah yang memang kesulitan cari pekerjaan karena memang kondisinya sedang seperti ini,” ungkap Sukanta.

Meski kini jumlah pengangguran telah mencapai angka seperti itu, namun angka pengangguran itu masih di bawah angka pengangguran yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota Tangerang. Terlebih di wilayah Tangsel jarang ada industri besar seperti kawasan pabrik seperti yang ada di Kota dan Kabupaten Tangerang.

“Angka segitu (pengangguran di Tangsel) lebih sedikit dibanding Kota dan Kabupaten lainnya. Termasuk Kota dan Kabupaten Tangerang,

Lagipula angka pengangguran itu juga bukan seluruhnya warga asli Tangsel. Mereka banyak yang dari urban yang tinggal di Tangsel. Dan saat ini kita berupaya berkoordinasi dengan pihak Kepolisian dan dinas lain untuk menekan angka kriminalitas, karena pasti pengangguran akan berbanding lurus dengan tingkat kriminalitas yang pasti akan meningkat pula.

Warga Kota Tangsel berdasar data BPS itu saat ini jumlahnya 1,7 juta,” lanjutnya. Sukanta menerangkan selama pandemi Covid-19 ini, hampir seluruh sektor usaha dan industri yang ada di Kota Tangerang terpengaruh. Hingga saat ini berdasarkan data Dinas Ketenagakerjaan, sekitar 49 perusahaan dari berbagai sektor usaha di Kota Tangsel telah tutup dan bangkrut akibat pandemi ini.

“Selain itu, 83 sektor usaha telah merumahkan karyawannya akibat pandemi. Dan pekerjaannya berpeluang menjadi pengangguran. Oleh sebab itu, kita berupaya mencoba membangkitkan kembali perekonomian, agar angka pengangguran di Tangerang Selatan tidak terus meningkat,” tandasnya. ● pp



PERINGATAN HARI BERSIH-BERSIH SEDUNIA

Dua anak kecil bersama relawan Bank Sampah Latanza menimbang sampah saat memperingati hari bersih-bersih sedunia di kawasan Cikampek, Karawang, Jawa Barat, Minggu (19/9). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat sadar kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.